

Integrasi Sistem Perijinan Kantor Cabang Ke Pusat Balai Besar Kelestarian Sumber Daya Alam Jawa Timur

Muhammad Alfiannur^{*1}, Hidayatullah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Malang

alfiannur_437156@webmail.umm.ac.id^{*1}, hidayatullah_437060@webmail.umm.ac.id²

Abstrak

Dinas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) merupakan salah satu Dinas Pemerintah yang bergerak dibidang Konservasi Budidaya Sumber Daya Alam yang terletak di Surabaya sebagai kantor pusat di Jawa Timur. Konservasi sumber daya alam memiliki posisi strategis karena ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat. Untuk mempermudah pelayanan, peneliti sebelumnya telah memperkenalkan sistem perijinan dengan menggunakan teknologi internet yang bisa digunakan oleh masyarakat umum secara mudah demi menerapkan e-government. Namun sistem perijinan yang telah di buat belum terintegrasi antar kantor cabang ke pusat, maka dari itu diperlukan integrasi kantor cabang ke pusat untuk mempermudah dan mempercepat proses pelayanan ijin penangkaran. Metode pengembangan perangkat lunak yang di gunakan adalah waterfall yang merupakan salah satu siklus hidup klasik (Classic life cycle) dalam pengembangan perangkat lunak.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Waterfall, Website, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam, BBKSDA*

Abstract

The Agency for the Conservation of Natural Resources (BBKSDA) is one of the Government Services engaged in the Conservation of Natural Resources Cultivation, which is located in Surabaya as the head office in East Java. Conservation of natural resources has a strategic position because it is intended for the welfare of the community. To facilitate service, previous researchers have introduced a licensing system using internet technology that can be easily used by the general public to implement e-government. However, the licensing system that has been made has not been integrated between branch offices to the center, therefore it is necessary to integrate branch offices to the center to simplify and speed up the process of captivity permit services. The software development method used is the waterfall which is one of the classic life cycles in software development.

Keywords: *Information System, Waterfall, Website, Center for Natural Resources Conservation, BBKSDA*

1. Pendahuluan

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah telah mengesahkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Undang-undang tersebut, diharapkan pemerintah mampu melayani setiap warga Negara untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik, dalam memberikan kepastian hukum dalam hubungan antara masyarakat dan penyelenggara pelayanan publik. Disisi lain, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah merambah pada berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa Telematika dapat membantu peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja dari suatu organisasi. Untuk itu upaya pemerintah untuk memperdayakan telematika adalah melalui percepatan pengembangan e-government, yang implementasinya adalah membangun pelayanan perijinan yang terpadu.

Sebagai upaya pemerintah dalam perbaikan pelayanan perizinan, perizinan dilakukan dengan penerbitan Permendagri Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PPTSP), Permendagri ini mewajibkan pemerintah daerah melakukan kegiatan penyederhanaan sistem dan prosedur perizinan usaha, pembentukan lembaga pelayanan perizinan terpadu satu pintu di daerah, perbaikan sistem informasi, dan pelaksanaan monitoring proses pelayanan perizinan. Maka pemerintah daerah harus melakukan

perbaikan serta dukungan sistem informasi. Dukungan sistem informasi dalam hal ini meliputi pembangunan sistem informasi, penyusunan basis data, dan penerapan sistem informasi yang terencana dalam bentuk elektronik komputer serta terintegrasi sehingga proses komunikasi antar bagian di dalam PPTSP bisa saling terhubung secara online dengan jaringan LAN ataupun WWW melalui pengaksesan website. Penyusunan sistem basis data sesuai dengan jenis data pada PPTSP, jenis data disajikan terbuka, jenis data untuk keperluan pengolahan internal dan jenis data yang akan diolah menjadi laporan bagi kepala bagian PPTSP.

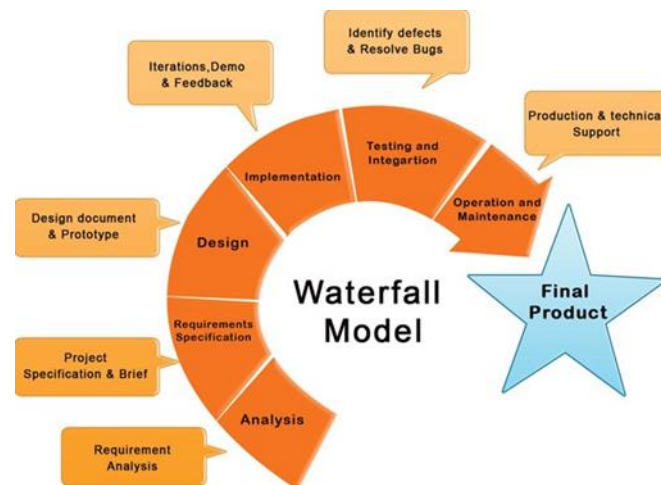
Dinas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) merupakan salah satu Dinas Pemerintah yang bergerak dibidang Konservasi Budidaya Sumber Daya Alam yang terletak di Surabaya sebagai kantor pusat di Jawa Timur. Konservasi sumber daya alam memiliki posisi strategis karena ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat.

Untuk mempermudah pelayanan, peneliti sebelumnya telah memperkenalkan sistem perijinan dengan menggunakan teknologi internet yang bisa digunakan oleh masyarakat umum secara mudah demi menerapkan e-government.

Dengan demikian sebagai bentuk pelayanan bidang perijinan BBKSDA terhadap masyarakat, maka peneliti sebelumnya memberikan sebuah website perijinan. Diharapkan dengan adanya website tersebut dapat mempermudah dan mempercepat proses perijinan yang telah ter-integrasi dari cabang hingga ke kantor pusat terhadap masyarakat sehingga tidak ada lagi penangkalan hewan langka secara ilegal di Jawa Timur dan pengurusan surat perijinan yang lama ataupun rumit.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini akan membangun sistem perijinan yang ter-integrasi dari kantor cabang ke pusat untuk mempermudah bidang perijinan Balai Besar Kelestarian Sumber Daya Alam Jawa Timur menggunakan SDLC Waterfall yang di tunjukan pada Gambar 1.



Gambar. 1. Metodologi Penelitian

2.1 Requirement Analysis (Analysis)

Dalam tahap ini mengacu pada sistem perijinan yang sudah ada dan dilakukan integrasi sistem sesuai dengan jadwal penelitian. Dalam tahap ini juga dilakukan pengumpulan kebutuhan sistem dashboard yang sesuai dengan keadaan pada Balai Besar Kelestarian Sumber Daya Alam di Jawa Timur. Dari hasil pengumpulan tersebut dapat di uraikan kebutuhan untuk sistem dashboard sebagai berikut :

- Sistem perizinan cabang dapat mengelola data yang di masukan oleh pemohon.
- Sistem perijinan cabang dapat menampilkan data permohonan yang di masukan oleh pemohon kepada kantor cabang.
- Sistem perijinan dapat memberikan penjadwalan pengecekan kandang terhadap pemohon.

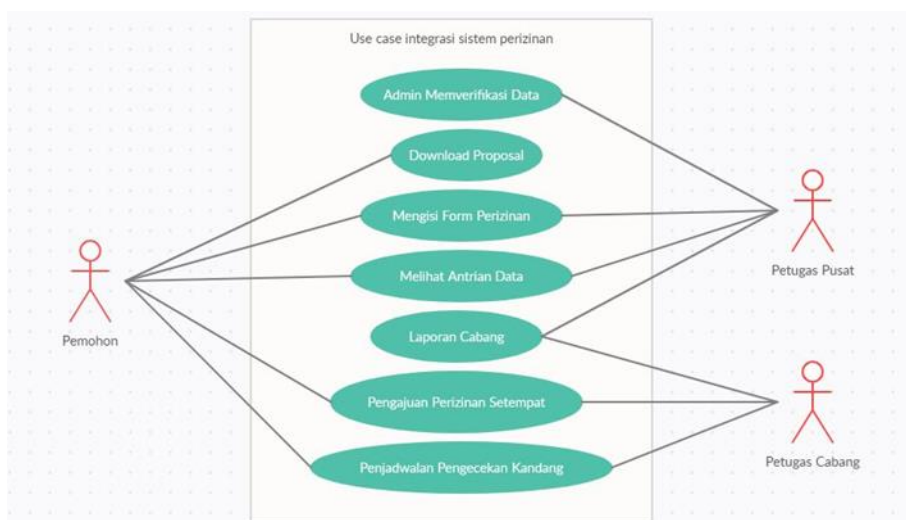
2.2 Perancangan (Design)

Tahap perancangan ini merupakan kegiatan untuk merancang baik perancangan hasil analisa maupun perancangan antar muka sistem perijinan. Tahap ini merupakan kelanjutan dari

perencanaan kebutuhan sesuai dengan keadaan pada Balai Besar Kelestarian Sumber Daya Alam Jawa Timur dengan hasil masing-masing perancangan dapat di lihat sebagai berikut.

a. Hasil Analisa

Untuk membangun sistem perizinan langkah awal yang akan dilakukan analisis terhadap kebutuhan perangkat lunak sesuai dengan tahapan metode pengembangan *Waterfall*. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sistem yang akan dibangun, dimana hasil yang diperoleh digambarkan dalam bentuk diagram, yaitu *use case diagram* dan *activity diagram*. *Use case diagram* digunakan untuk menggambarkan model fungsional perangkat lunak yang menggunakan *actor* dan *use case*. *Use case* adalah layanan (*services*) atau fungsi - fungsi yang disediakan oleh perangkat lunak untuk penggunaanya. Sedangkan *activity diagram* digunakan untuk memodelkan *workflow* proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses pada sebuah perangkat lunak. *Activity diagram* memodelkan *workflow* dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya atau dari aktivitas ke status. Berikut ini dapat di lihat *use case diagram* dan *activity diagram* berdasarkan kebutuhan sistem perizinan.



Gambar 2. Usecase Diagram

Dari Gambar 2 dapat dilihat *actor* dari sistem perizinan ada dua yaitu admin dan *user*. Dimana bagian admin dapat memverifikasi data, dapat memasukan data yang akan di olah oleh sistem, dapat melihat data perizinan. Disini admin dapat melakukan semua aktifitas yang ada pada sistem berbeda dengan *user* yang di batasi hanya dapat melakukan beberapa aktifitas saja yaitu dapat mengajukan perijinan, dapat meng-*input*-kan data perizinan, dan dapat melihat antrian data.

b. Perancangan Basis Data

Pada tahap ini akan merancang basis data untuk sistem perizinan dengan membuat beberapa tabel basis data untuk membagi dan membedakan tempat penyimpanan data yang nantinya masing-masing tabel tersebut mempunyai fungsi yang berbeda – beda agar dapat memudahkan sistem dalam mengolah data.

c. Perancangan Antarmuka

Antarmuka (*user interface*) adalah salah satu bagian yang sangat penting pada sebuah sistem karena antarmuka berperan sebagai media untuk berinteraksi antara *user* dan sistem.

2.3 Pemrograman (Coding)

Pada tahap ini adalah tahap realisasi dari tahap perancangan. Pada tahap ini akan membuat antarmuka pengguna (*user interface*) yang sebenarnya dengan menggunakan *tools Code Igniter* (CI) yang nantinya akan memudahkan Developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis *Web* tanpa harus membuat dari awal.

2.4 Pengujian (Testing)

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak. Tahap ini nantinya akan menguji dengan jenis pengujian *black box* yang fokus pada fitur dan fungsionalitas pada sistem dan juga akan menguji *input* dan *output* dari sistem.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Implementasi

Ditahap implementasi menampilkan *screenshot* dari program yang telah dibuat meliputi aplikasi sebagai frontend dan website sebagai backend dari aplikasi sistem perijinan.

A. Halaman Home Perijinan Online

Pada Gambar 3, Gambar 4, dan Gambar 5 menampilkan halaman home untuk *client*, sehingga role *client* dapat mengetahui alur-alur yang harus diikuti dalam akan melakukan ijin penangkaran dengan benar.

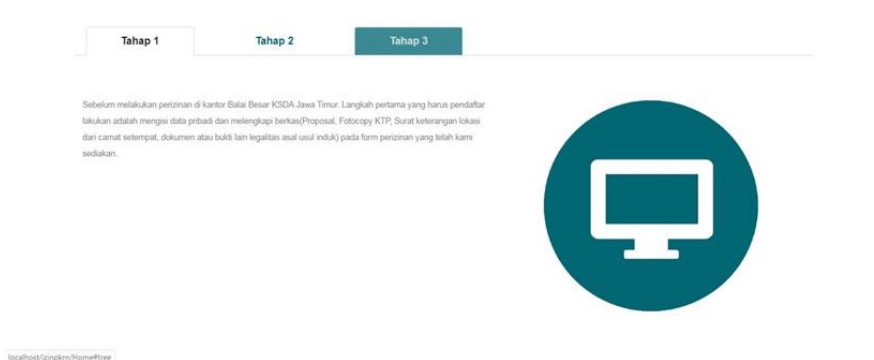


Gambar 3.1 Halaman Home Header



Alur Proses Perizinan

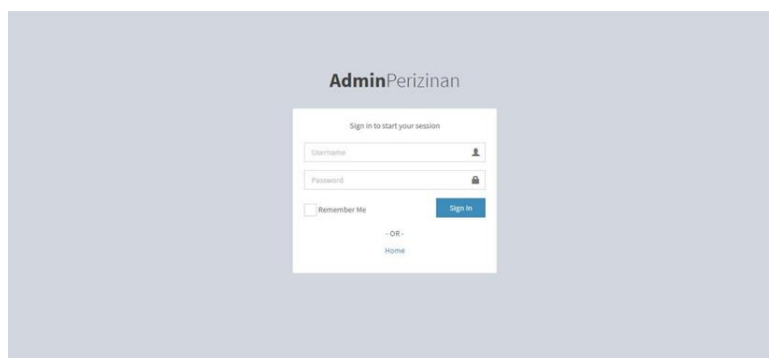
Gambar 4. Halaman Home Alur Ijin Penangkaran



Gambar 5. Halaman Home Footer

B. Halaman Log-in Admin pusat dan cabang

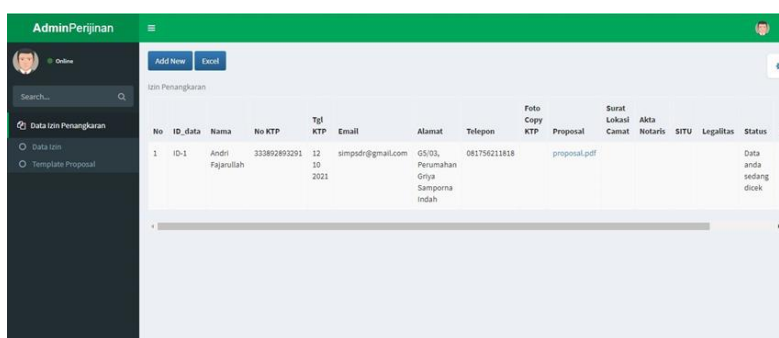
Pada Gambar 6 menampilkan halaman login untuk admin Sistem Perijinan. Pada halaman ini pengguna (admin) hanya mengisi form username dan password yang sudah dibuat.



Gambar 2. Log-in Admin

C. Halaman Admin pusat

Pada Gambar 7 menampilkan dashboard administrator, sehingga role admin dapat mengelola segala jenis data, yaitu : mengelola data ijin penangkararan, mengelola laporan, dan mengelola pengaturan.



Gambar 3. Halaman Dashboard Administrator

D. Halaman Admin cabang

Halaman admin cabang hanya menampilkan id dan data dari pemohon yang ada di kantor cabang.

E. Halaman User Input Data

Pada Gambar 8 menampilkan halaman *user input* data, sehingga role *user* dapat mengisi data ijin penangkararan dengan format sudah disediakan 2 pilihan oleh sistem, dengan memilih ijin penangkararan perorangan Gambar 9 atau badan usaha (PT) yang di bedakan dengan dengan mengisi data akta notaris untuk pengisian data badam usaha (PT) Gambar 10.

Gambar 8. Halaman Input Data Perizinan Client

Gambar 9. Halaman Input Data Perseorangan

Gambar 10. Halaman Input Data Badan Usaha (PT)

F. Halaman User Status Data Antrian

Pada Gambar 11 menampilkan halaman status antrian data *clien*, sehingga role *clien* dapat melihat status data ijin penangkaran dengan ID data yang sudah terdaftar pada pengisian Form Perijinan.

ID	Status	Keterangan
ID-1	Diterima	Silahkan ke kantor dalam 7x24jam

Gambar 11. Halaman User Status Data Antrian

3.2 Pengujian Sistem

Tahap pengujian dilakukan untuk menguji dan memeriksa apakah hasil implementasi sistem sesuai berdasarkan analisa dan desain yang telah dilakukan sebelumnya agar bisa menentukan sejauh mana keberhasilan suatu perangkat lunak. Sehingga dapat dilakukan evaluasi kekurangan sistem yang nantinya dapat disempurnakan di kemudian hari. Pengujian dilakukan dengan cara Blackbox

Referensi

- [1] Arief, M. R. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [2] Bastian. (2003). *Perkembangan "E-Government" di Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- [3] Inpres RI Nomor 3. (2003). *Kebijakan dan Strategi Nasional Perkembangan E-Government*.
- [4] Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5] Kristanto, H. (1994). *Konsep dan Perancangan Database*. Yogyakarta: Andi.
- [6] Munawar. (2005). *Pemodelan Visual Dengan UML*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] Pratama, T. A. (2019). *Perancangan Sistem Aplikasi Laporan Antar Surat Dan Paket Berbasis Website Pada Pt. Pos Indonesia Cabang Jakarta Barat*.
- [8] Suprianto, M. E. (2017). *Integrasi Sistem Informasi Akademik Pada Enterprise Resource Planning Pondok Pesantren Tipe D Menggunakan Service Oriented Architecture*.
- [9] Wahana Komputer. (2009). *PHP Programming*. Semarang: Penerbit Andi.
- [10] Yuniar, S. (2009). *Internet untuk Segala Kebutuhan*. Jakarta: Elex MediaKomputindo.

